Kemenkes RI Minta Masyarakat Jangan Mudah Percaya Isu Hoaks Soal Covid

Realitarakyat.com – Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian RI Siti Nadia Tarmizi, menegaskan kepada masyarakat untuk tidak percaya pada hoaks atau berita bohong terkait COVID-19 maupun seputar vaksinasi.

Hal ini disampaikan mengingat masih banyaknya hoaks yang beredar terutama di media sosial dan memberikan informasi yang tidak benar kepada masyarakat.

“Karena hoax itu betul-betul membahayakan diri kita dan orang lain,” tegas Nadia dalam keterangannya, Sabtu (17/7/2021).

Dia mengimbau, agar masyarakat memastikan informasi yang berasal dari sumber resmi dan narasumber yang dapat dipercaya.

“Pemerintah juga telah menyediakan berbagai informasi resmi misalnya melalui situs KPCPEN yaitu covid19.co.id,” kata Nadia.

Di situs tersebut ada kanal hoaks buster.

“Atau bisa diakses melalui aplikasi ecovid19.co.id yang bisa diunduh di Playstore dan Appstore,” kata dia.

Nadia menyatakan, sudah banyak akses yang memudahkan kita untuk mengecek kebenaran informasi yang kita terima.

“Jadi, jangan langsung percaya begitu saja dengan informasi yang beredar, khususnya di media sosial,” kata Nadia.

Hal senada disampaikan, Dewan Pakar Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat (IAKMI) Hermawan Saputra yang meminta masyarakat untuk betul menyaring berita dan juga opini berkembang di media publik, maupun di media sosial.

Dia mencontohkan, jika ada tokoh agama yang memberikan pernyataan tertentu, apakah tokoh agama ini betul-betul mewakili institusinya atau memiliki otoritas terkait dengan apa yang disampaikan.

“Hal itu harus sejalan dengan tokoh agama dan Majelis Ulama Indonesia (MUI),” kata Hermawan.

Begitu juga, lkata dia, jika ada tokoh kesehatan, entah itu dokter, perawat, bidan atau bahkan tenaga kesehatan lainnya, yang memberikan perspektif terkait COVID-19.

“Maka informasi tersebut harus diselaraskan apakah tokoh kesehatan ini mewakili institusinya, profesinya, atau ada di bawah lembaga yang betul-betul kredibel,” kata Hermawan.(Din)